

PENGGUNAAN GAMBAR SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KOSAKATA ANAK USIA DINI DI KELURAHAN KEMUTERAN

Sukaris¹, Widiharti², Andi Rahmad Rahim³, Arick Rachmah C. Z⁴, Candra Ayu Pramesti⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: lppm@umg.ac.id

ABSTRAK

Kosakata merupakan salah satu komponen inti dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pemahaman kosakata dapat dimulai dari anak usia dini karena daya tangkap mereka yang cepat sehingga anak usia dini mudah mempelajari kosakata baru. Pada era digitalisasi yang semakin canggih, gambar menjadi salah satu media yang dapat membantu anak usia dini memahami suatu konsep dan ide yang kompleks. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris, gambar dapat menjadi media interaktif dan menarik yang dapat membantu anak usia dini mempelajari kosakata baru. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan gambar sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman kosakata anak usia dini dalam bahasa Inggris di Kelurahan Kemuteran, Gresik. Metode eksperimen digunakan dengan anak-anak usia dini sebagai sampel pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan di Balai Serbaguna Kelurahan Kemuteran pada tanggal 17 dan 24 Maret 2024. Proses pembelajaran melibatkan pengenalan kosakata hewan, warna, dan hobi melalui gambar, diikuti dengan pengulangan untuk memperkuat pemahaman. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman kosakata anak-anak. Kegiatan ini membuktikan bahwa penggunaan gambar sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata anak usia dini dalam bahasa Inggris. Kesimpulannya, pendekatan pembelajaran yang interaktif dan inovatif perlu terus dikembangkan untuk mempertahankan minat belajar anak-anak.

Kata Kunci: Kosakata, Gambar, Bahasa Inggris, Anak Usia Dini

1. PENDAHULUAN

Kosakata merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa. Kosakata ialah kata yang dimiliki dan digunakan seseorang untuk berkomunikasi. (Komachali & Khodareza, 2012) Menjelaskan bahwa Kosakata akan terus berkembang sejalan dengan bertambahnya usia dan akan sangat berguna sebagai alat komunikasi. Menurut (Emil Biyansyahna & Maulana, 2020) Kosakata adalah komponen inti yang melandasi siswa dalam berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Kosakata bukan hanya sekadar mempelajari kata, namun juga melibatkan kemampuan mempelajari kata dan berbahasa sesuai domain bahasa masing-masing. Kosakata dapat dikuasai dengan belajar bahasa. Kurangnya pemahaman kosakata dapat menyebabkan siswa kesulitan

berkomunikasi dengan guru maupun teman-temannya. Oleh karena itu, pemahaman kosakata sebaiknya diberikan kepada anak sejak usia dini.

Pembelajaran kosakata pada anak usia dini memainkan peran penting dalam pengembangan kemampuan bahasa mereka. (Rostini et al., 2020) memaparkan bahwa perkembangan bahasa sangat penting dan harus dikuasai oleh anak usia dini. Selain karena mereka sedang berada dalam masa keemasan, pendidikan anak usia dini juga sangat menentukan tahap perkembangan selanjutnya. Daya tangkap yang cepat membuat anak usia dini sangat mudah menerima kosakata baru dibandingkan orang dewasa. Oleh karena itu sangat penting bagi orang tua untuk kebersamai anaknya dalam proses pembelajaran kosakata. Dalam proses belajarnya, anak usia dini membutuhkan media yang interaktif dan menarik sehingga dapat meningkatkan keingintahuan dan partisipasi mereka. Salah satu media yang efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata ialah gambar.

Pemanfaatan gambar sebagai media pembelajaran telah menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata anak usia dini. Pada era digitalisasi yang semakin canggih, gambar menjadi salah satu media yang dapat membantu anak usia dini memahami suatu konsep dan ide yang kompleks. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris, gambar dapat menjadi media interaktif dan menarik yang dapat membantu anak usia dini mempelajari kosakata baru. Menurut (Kaharuddin, A. H. K., 2023), siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari kosakata akan sangat terbantu dengan media visual berupa gambar. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan gambar sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman kosakata anak usia dini di Kelurahan Kemuteran Gresik.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, penulis akan menggunakan metode eksperimen untuk mengeksplorasi penggunaan gambar sebagai media pembelajaran bahasa Inggris. Sampel pelaksanaan kegiatan akan terdiri dari anak-anak usia dini yang diberikan perlakuan dengan menggunakan gambar sebagai media pembelajaran bahasa Inggris. Hasil pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran bahasa Inggris yang lebih efektif dan interaktif untuk anak-anak usia dini.

2. METODE PELAKSANAAN**2.1 Tempat**

Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Serbaguna, Kelurahan Kemuteran, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik

2.2 Waktu Pelaksanaan

Waktu bimbingan belajar ini dilaksanakan 2 kali pada Hari Minggu, tanggal 17 dan 24 Maret 2024

2.3 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

- a. Konsultasi dan permohonan izin kepada Ibu Hesti selaku RT setempat untuk mengadakan bimbingan belajar dan mendapat beberapa informasi
- b. Membuat rancangan materi yang akan digunakan dengan media gambar

2) Tahap Pelaksanaan

- a. Observasi mengenai pengetahuan kosakata yang dimiliki oleh anak-anak usia dini kelurahan kemuteran
- b. Mengenalkan kosakata warna dan nama hewan dari gambar yang disediakan
- c. Mengenalkan warna benda yang ada di sekitar untuk menambah kosakata siswa
- d. mengenalkan macam-macam hobi

3) Tahap Monitoring dan Evaluasi

- a. Monitoring dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran
- b. Monitoring dalam meningkatkan pemahaman kosakata anak usia dini tentang macam-macam warna, nama hewan dan macam-macam hobi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian melakukan kegiatan bimbingan belajar di Balai Serbaguna Kelurahan Kemuteran. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 10 Maret 2024 dengan melakukan konsultasi dan perizinan kepada Kepala RT setempat untuk mengadakan bimbingan belajar, merencanakan tanggal pelaksanaan, rencana kegiatan, target siswa, dan lokasi pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar. Tim pengabdian menyiapkan materi kegiatan pembelajaran pada tanggal 15 - 16 Maret 2024 dengan membuat rancangan pembelajaran, mencari macam-macam gambar hewan yang akan digunakan.

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 6, Nomor 2, Juni 2024**

Tim Pengabdian melaksanakan observasi pada hari pertama mengenai wawasan yang telah dimiliki peserta belajar saat bimbingan belajar pada tanggal 17 Maret 2024 oleh anak usia dini kelas TK A, TK B, dan Kelas 1 SD di Balai Serbaguna Kelurahan Kemuteran dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan pengetahuan awal siswa yang hadir dalam bimbingan belajar.

Tim Pengabdian melakukan kegiatan pembelajaran tepat setelah observasi dilakukan. Tim Pengabdian memulai pembelajaran dengan mengenalkan macam - macam kosakata hewan pada gambar yang nantinya akan diwarnai oleh siswa. Setelah siswa selesai mewarnai gambar masing - masing, mereka diminta untuk menyebutkan kembali kosakata hewan yang telah diwarnai oleh masing masing peserta belajar. Setelah semua siswa selesai, Tim Pengabdian kembali mengenalkan macam - macam kosakata warna pada gambar yang telah mereka warnai dan peserta belajar diminta untuk menjelaskan kembali macam-macam warna yang ada pada gambar mereka. Kegiatan tersebut dilakukan sebanyak kurang lebih 3 kali agar siswa mampu mengenal dan memahami nama hewan dan macam macam warna yang telah dipelajari.

Tim Pengabdian melakukan pembelajaran yang sama pada pertemuan kedua pada tanggal 24 Maret 2024. Pada kegiatan ini siswa diajak untuk mengenal kosakata macam - macam hobi pada gambar yang akan diwarnai. Setelah siswa selesai mewarnai pada gambar yang telah dibagikan mereka akan diminta untuk menjelaskan kembali hobi dan macam - macam warna yang telah digunakan pada gambar yang mereka gunakan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan bimbingan belajar anak usia dini di Balai Serbaguna Kelurahan Kemuteran, siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagian siswa sangat aktif dan kondusif dalam menerima materi yang diberikan sehingga siswa dapat menangkap materi dengan baik. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman kosakata siswa dalam mengenal nama hewan, macam - macam warna dan hewan. Dari kegiatan yang sudah dilakukan, ada baiknya jika tim pengabdian terus berinovasi dalam menciptakan kegiatan belajar yang interaktif sehingga dapat menarik minat siswa anak usia dini untuk mempelajari kosakata Bahasa Inggris dengan senang hati.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatmana Ginting, D., Hassan, M., Sri Lestari, N., Rahmadhani, M., & De Napoli Marpaung, F. (2020). Pelatihan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Media Gambar Untuk Anak-Anak Desa Jaring Halus, Kec. Secanggang, Kab. Langkat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Al Maksum*, 1(1), 13–20.
- Elizar. (2022). Penerapan Media Gambar Mampu Meningkatkan Aktivitas Belajar Pembelajaran Bahasa Inggris di MTs Negeri 2 Kota Jambi. 6, 2898–2909.
- Emil Biyansyahna, & Maulana, R. (2020). Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Dengan Menggunakan Gambar. *Journal Informatic, Education and Management*, 2(1), 55–72.
- Fitriyani, E., & Nulanda, P. Z. (2017). Efektivitas Media Flash Cards dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 167–182. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1744>
- Hotimah, E. (2010). Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 4(2), 108. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/30>
- Kaharuddin, A. H. K. (2023). Penerapan Media Gambar terhadap pembelajaran Kosakata bahasa Inggris dasar pada siswa kelas V SD 268 Mallahae. 2(1), 7–12.
- Komachali, M. E., & Khodareza, M. (2012). The effect of using vocabulary flash card on Iranian pre-university students' vocabulary knowledge. *International Education Studies*, 5(3), 134–147. <https://doi.org/10.5539/ies.v5n3p134>
- Napitupulu, A. T., Simanjuntak, G. W., Pebriyani, L., Tampubolon, S. E., Sinaga, S. M., Simanjuntak, T. L. B., Herman, H., Munthe, M. V., Sitanggang, A., & Naibaho, W. (2023). Penggunaan Gambar Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Peserta Didik Kelas V SD N 091288 Sibaganding. *Beru'-Beru' : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–8.
- Pertiwi, A. B., Rahmawati, A., & Hafidah, R. (2021). Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*, 9(2), 95. <https://doi.org/10.20961/kc.v9i2.49037>
- Rostini, S., Mugara, R., & Naqiqoh, H. (2020). Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Permainan Pesan Berantai dengan Media Gambar pada Kelompok B di RA Al-Islamiyah. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 3(4), 282–289.

DedikasiMU (Journal of Community Service)

Volume 6, Nomor 2, Juni 2024

Suri, M., & Halimatussakdiah, H. (2023). Pengembangan Kemampuan Vocabulary Bahasa Inggris Melalui Metode Audio Listening Pada Siswa Kelas 1 Smpn Jaya Aceh Jaya. *Journal of Education Science*, 9(1), 70. <https://doi.org/10.33143/jes.v9i1.2972>